DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK BERBICARA SISWA DI SD N 03 SUNGSANG

SKRIPSI SARJANA S1

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)

OLEH

Kiki Hapitria Ningsih

NIM : 62.2015.030

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN 2018/2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK BERBICARA SISWA DI SD N 03 SUNGSANG**, ditulis oleh saudari **Kiki Hapitria Ningsih** telah dapat di ajukan dalam Sidang Munoqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 9 Maret 2019

Pembimbing I

Drs. Abu Hanifah., M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086091

Pembimbing II

Yahya, Lc., M.PI
NBM/NIDN:1196089/0206048701

PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK BERBICARA SISWA DI SD N 03 SUNGSANG

Yang ditulis oleh saudari **Kiki Hapitria Ningsih, NIM 62.2015.030**
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji
Pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang 9 Maret 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Azwar Hadi, S.Ag,.M.Pd.I	Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM.995868/NIDN.0229097101	NBM.995855/NIDN.0205116901
Penguji I	Penguji II
Yusron Masduki, S.Ag.,M.Pd.I	Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I
NBM.707743/NIDN.0213086801	NBM.895938/NIDN.0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM.618325/NIDN.0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kiki Hapitria Ningsih

Nim : 622015030

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 9 Maret 2019

Peneliti

Kiki Hapitria Ningsih

NIM: 622015030

ABSTRAK

Lingkungan sekolah merupakan hal yang penting dalam membentuk akhlak berbicara siswa karena lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup keadaan sekitar suasana sekolah, relasi siswa dengan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan dengan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas-fasilitas sekolah, dan sarana prasarana sekolah. Berkaitan dengan latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Berbicara Siswa SDN 03 Sungsang.

Adapun permasalahannya dalam skripsi ini yaitu bagaimana lingkungan sekolah di SD N 03 Sungsang.? Bagaimana akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang? Dan Apakah ada dampak lingkungan sekolah terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang.

Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif dan dikuantitatifkan. Deskritif kuantitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data yang di dapatkan dari responden setelah penyebaran angket, kemudian menyusun secara statistik berupa angka-angkanya dan tabel, penyekoran dalam mengkualifikasikan data penelitian. Sedangkan deskriftif kualitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data secara pemahaman terhadap hasil data-data yang bersumber dari dokumentasi, kepustakaan, majalah-majalah kemudian dikategorikan untuk di ambil sebuah pemahaman.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda terdapat persamaan Y= 1,867 + 0,448X bernilai positif dan pada uji t didapat t_{hitung} (2,884) > t_{tabel} (1,682), maka dapat disimpulkan Ho ditolak Ha diterima artinya bahwa lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh terhadap akhlak berbicara siswa. Artinya ada pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk akhlak berbicara siswa dalam kesehariannya. Dan berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diinteprestasikan bahwa: lingkungan sekolah mempunyai hubungan positif atau searah, hal ini berarti bila lingkungan sekolah ditingkatkan menjadi lebih baik, maka akhlak berbicara siswa juga meningkat ke arah lebih baik.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Akhlak Berbicara Siswa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini yang berjudul "DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK BERBICARA SISWA DI SD N 03 SUNGSANG"

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan penagarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta mendo'akan saya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dengan banyak pengorbanan demi masa depan penulis.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku Pembimbing 1 dan dan bapak Yahya, Lc.,M.PI selaku pembimbing II penelitian yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Seluruh guru serta staff SD N 03 Sungsang yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian dan membantu memberikan saran kepada penulis..
7. Keluarga Besarku tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Teman seperjuangan "Tarbiyah 2015' yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih buat bantuan dan dukungannya
9. Sahabat-sahabat tercinta terimakasih atas semangatnya terkhusus untuk Ayu Lestari, Siti Juwariyah, Vini Viranika dan Yuni Fersilia
10. Keluarga besar KKN Posko 105 serta keluarga besar di Kel. Srijaya dan terkhusus untuk Rika Wulandari dan Sulistia terima kasih buat kebaikannya selama KKN.

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, bagi Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

pada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan memdapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 9 Maret 2019

Penulis

(Kiki Hapitria Ningsih)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN..... …. i
HALAMAN JUDUL..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
LEMBAR PLAGIAT……..... iv
ABSTRAK v
HALAMAN KATA PENGANTAR..... vi
HALAMAN DAFTAR ISI..... ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... xi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Batasan Masalah..... 9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 9
E. Hipotesa Penelitian 10
F. Definisi Operasional Variabel..... 10
G. Metodologi Penelitian..... 12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
A. Lingkungan Sekolah 19
1. Pengertian Lingkungan Sekolah..... 19
B. Akhlak Berbicara Siswa 23
1. Pengertian Akhlak Berbicara 23
2. Ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Tentang Akhlak.... 25
3. Klasifikasi Akhlak Berbicara..... 27
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak berbicara. 29
5. Kontekstualisasi Ayat Etika Berbicara dalam Komunikasi 32

BAB III. SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SUNGSANG
A. Sejarah Singkat 49
B. Letak Geografis 49
C. Keadaan Guru dan Pegawai 50
D. Struktur Organisasi dan Tugas Masing-masing..... 51
E. Keadaan sarana dan Prasarana 56

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN
A. Lingkungan Sekolah di SD N 03 Sungsang……. 59
1. Distribusi Responden 60
2. Gambaran Umum Jawaban Responden..... 60
B. Akhlak Berbicara Siswa di SD N 03 Sungsang…… 71

1. Distribusi Responden…….. 72
2. Gambaran Umum Jawaban Responden……. 72
C. Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Berbicara Siswa di SD N 03 Sungsang…… 82
1. Pembahasan…… 82
a. Analisis Regresi Linier Sederhana..... 82
b. Uji t (Parsial)..... ... 83
c. Koofesien Determinasi (R)..... … 84

BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan ..... …. 86
B. Saran ..... …. 87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MOTTO DAN PERSEMBAHAN :

Motto

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar"(QS. Al.Ahzab:70)

"Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan dari akhlak yang baik" (HR.Ahmad dan Abu Daud).(Al-jazairi,2007 : 218)

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

lainnya"(HR.Thabrani & Daruqathuni).

Persembahan

Terucap syukur kepadamu Ya Allah.....

Kupersembahkan skripsi ini untuk

- *Alm, papa terkasih, kenanganmu akan menjadi keindahan hidupku.*
- *Mama, yang selalu setia mendukung dan menguatkanku di dalam doa.*
- *M. Reza Faisal, adikku tersayang yang selalu menyemangati dan mendoakan dalam pergumulan studiku*
- *Keluarga Besarku tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya*
- *Sahabat-sahabat dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu*
- *Almamaterku tercinta*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah, nilai-nilai kehidupan ditumbuhkembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa.[1] Sekolah merupakan tempat dimana untuk menumbuhkembangkan kreatifitas dan perilaku yang positif bagi peserta didik. Sekolah juga merupakan tempat kedua setelah keluarga dimana anak menghabiskan waktunya untuk belajar. Tentunya siswa banyak mengalami interaksi yang cukup leluasa dengan teman-temannya di lingkungan pendidikan ini khususnya sekolah. Dalam interaksi tersebut tentunya siswa mengalami perkembangan mental dan emosional yang berbeda-beda, apalagi ketika sekolah berada di lingkungan yang dihuni oleh beberapa suku dan budaya.

Sekolah di samping sebagai sarana pendidikan juga merupakan tempat bertemunya sekelompok orang, yang menyebabkan terjadinya hubungan ataupun interaksi sosial, baik antara sesama guru, guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Pergaulan sesama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa. Melalui pergaulan inilah seorang siswa dapat memupuk sikap sosial yang tinggi dan menumbuhkan rasa solidaritas.

[1] Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004), hal. 18

Pergaulan sesama siswa juga mempunyai peranan yang besar terutama dalam hal pembentukan watak ataupun karakter pada diri seorang siswa. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasullullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya seseorang akan mengikuti semua yang dilakukan temannya. karenanya, berhati-hatilah dalam memilih teman"[2] Dari hadits ini memberikan gambaran bahwa pentingnya dalam memilih teman. Seseorang yang berkawan dengan seorang pencuri kemungkinan juga akan menjadi seorang pencuri. Seorang siswa yang berteman dengan siswa yang suka membolos, lambat laun siswa itu juga akan menjadi seorang yang suka membolos.

Lingkungan sekolah dibagi menjadi dua jenis :

1. Lingkungan sekolah intern : yaitu lingkungan yang hanya berada dalam satu lingkup atau tubuh. Sekolah tersebut, misalnya : sarana dan prasarana, ruang belajar siswa, guru dan murid, laboratorium, lapangan upacara, lapangan olahraga, perpustakaan dll.
2. Lingkungan sekolah ekstern : yaitu lingkungan yang ruang lingkupnya berada diluar area sekolah, misalnya : jalan umum, tempat ibadah, rumah masyarakat sekitar.

Dari pengertian diatas keduanya merupakan bagian yang berpengaruh bagi sekolah dan merupakan pendorong kemajuan sekolah. Lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan saja yang diajarkan tetapi

[2] Ahmazi Samiun Jazuli, *Kehidupan Dalam Pandangan Al Qur`an*, (Jakarta: Gema Insani Press), Cet. 1, Terj. Sari Narulita, Cet. 1 Miftahul Jannah, 2006, hal.138.

juga nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku. Bisa saja ketika anak belum sekolah perilakunya kurang baik dan setelah masuk ke sekolah menjadi baik atau sebaliknya ketika anak belum masuk sekolah sudah mempunyai potensi akhlak yang baik tetapi ketika masuk sekolah, akhlak atau perilakunya berubah menjadi kurang baik karena disebabkan anak tersebut terpengaruh dari komponen-komponen yang ada di sekolah tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai anak.

Oleh sebab itu seorang siswa dalam pergaulannya harus bisa memilih dan menyeleksi teman-teman bergaul. Disinilah peranan orang tua dan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi pergaulan anak-anaknya. Pada masa Sekolah ini, pengaruh dari teman bergaul anak sangat kuat dan lebih cepat masuk ke dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pula pada diri anak, sebaliknya teman bergaul yang jelek akan berpengaruh jelek pula pada diri anak.

Pembentukan akhlak seorang manusia itu dimulai dari usia anak-anak, dan salah satu factor terpenting dalam pembentukan akhlak ini adalah factor lingkungan pergaulan. Menurut John Locke (1960) seorang ahli filsafat berkebangsaan Inggris berpendapat bahwa; tingkah laku (akhlak) seorang anak itu dibentuk oleh factor pengalaman, yaitu pengaruh yang berlaku padanya yang berasal dari orang lain atau berasal dari alam sekitar.[3] Selain itu hakekat wujud manusia adalah mahkluk yang tumbuh dan berkembang, perkembangan ini terjadi karena dipengaruhi oleh factor pembawaan (genetik)

[3] Hasan Langgulung, *Pendidikan Dan Peradaban Islam*, (Jakarta: PT .Maha Grafindo, 1985), hal. 17.

dan factor lingkungan.[4] Pertumbuhan disini dapat diartikan sebagai perubahan yang bersifat kwantitatif dan ditekankan pada segi materi (struktur anggota badan), Sedang perkembangan merupakan suatu perubahan yang bersifat kualitatif dan perkembangan ini lebih dititikberatkan pada segi fungsional.[5]

Lingkungan pergaulan dalam sekolah dapat mempengaruhi akhlak berbicara seorang anak, dalam lingkungan pergaulan sekolah ini seorang anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, belajar bagaimana cara berinteraksi dengan baik dalam kapasitas sebagai seorang pelajar.[6] Dalam lingkungan pergaulan disekolah ini seorang anak akan lebih enjoy dan bisa merasakan nikmatnya memiliki teman yang banyak yang penuh perbedaan, namun satu perjuangan. Bagi para orang tua harus lebih waspada terhadap perkembangan anak-anak mereka, bagaimana teman-teman pergaulannya, bagaimana prestasi belajarnya disekolah, bagaiamana akhlak dan budi pekertinya, dan bagaimana sosialisasinya dilingkungan sekolah. Hal ini perlu dilakukan karena tidak semua lingkungan pergaulan sekolah ini baik bagi perkembangan akhlak anak didik.

Disamping pengaruh dari teman sesama pelajar, karakter seorang anak juga banyak ditentukan oleh seorang guru. Gurulah yang banyak dijadikan panutan dalam berbagai tindakan dan perilaku seorang anak didik. Jika seorang guru mendidik dengan benar maka akan tercipta karakter jiwa anak didik yang baik, begitu sebaliknya jika seorang guru tidak bisa menjadi

---

[4]Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 34.

[5] Drs. M. Mulyono, *Psikologi Pendidikan Jakarta,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 78.

[6] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 137.

tauladan bagi siswa-siswinya maka dipastikan ahklak anak didiknya juga akan kacau dan tidak akan baik teman pergaulan disekolah ada yang baik tetapi ada pula yang tidak baik.[7]

Sebenarnya manusia dalam menjalani kehidupan didunia ini mempunyai banyak kecenderungan, hal ini disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawa oleh manusia itu sendiri. Tetapi dalam garis besarnya kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi orang yang baik dan kecenderungan menjadi orang yang jahat. Adapun kecenderungan beragama termasuk kedalam kecenderungan yang baik. Imam Al-Syaibani menyatakan bahwa manusia itu berkecenderungan beriman kepada kekuasaan tertinggi dan paling unggul yang menguasai seluruh jagat raya ini.[8]

Dalam menjalani kehidupannya, setiap manusia pasti memiliki sebuah tujuan hidup. Adapun contoh tujuan hidup yaitu antara lain; ingin mendapatkan kesenangan hidup, ingin memiliki motor / mobil / rumah sendiri, ingin mendapakan istri yang cantik, ingin mendapakan keturunan yang baik, ingin menjadi orang kaya raya, ingin menjadi orang yang dermawan, ingin selamat dalam kehidupan dunia sampai akhirat dan masih banyak tujuan hidup lainnya. Namun bila tujuan hidup dilihat dari sifatnya, maka sebenarnya hanya ada 2 macam tujuan yaitu: tujuan yang bersifat sementara dan tujuan yang bersifat abadi.[9]

---

[7] *Ibid.*

[8] M. Mulyono, *Psikologi…,*hal.35.

[9] Abidin Ibnu Rusn. *Pemikiran Al-Ghozali tentang Pendidikan, (*Yogyakarta: Pustaka, 1998), hal. 21.

Tujuan hidup sementara adalah segala tujuan hidup manusia yang berkaitan dengan keduniawian (harta benda, wanita, kekuasaan, kehormatan),tujuan ini bisa dinikmati oleh manusia dalam kehidupannya dimuka bumi ini. Sedang tujuan hidup yang abadi adalah segala tujuan hidup yang berkaitan dengan akhirat, tujuan ini belum bisa dirasakan, dan belum bisa dirasakan oleh manusia sebelum Ia meninggal dunia. Maka dari itu dalam Islam tujuan hidup yang sebenarnya adalah mendapatkan kebahagiaan didunia hingga menuju ahirat kelak.[10]

Oleh sebab itu dalam kehidupan dunia ini, sebagai manusia yang beriman hendaknya kita harus berupaya menjadikan lingkungan sekitar kita sebagai lingkungan yang baik, lingkungan yang bisa mendidik generasi muda sebagai manusia yang sampurna; baik budi pekertinya, sempurna ilmu pengetahuannya, bisa mengamalkan segala ilmu pengetahuannya dengan sempurna, sehingga tercipta kehidupan bermasyarakat yang tenang, nyaman, aman, damai, bahagia,adil dan makmur.

Untuk menciptakan suasana yang demikian, seseorang dalam bergaul dengan lingkungannya harus bisa menjaga ahklak dan perangainya, menjaga tingkah laku dan tutur katanya. Apabila sedikit saja salah maka pasti akan dibenci, dimusuhi bahkan dihina oleh lingkungan pergaulannya. Karena sudah menjadi kebiasaan manusia bahwa mereka lebih senang bila melihat kejelekan dan keburukan orang lain daripada melihat kebaikannya.

[10] *Ibid.*

Tutur kata yang baik merupakan salah satu manifestasi dari pendidikan akhlak. Menurut Ahmad Amin akhlak ialah pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.[11]

Dibawah ini ada beberapa hadist yang berkaitan dengan anjuran untuk memiliki ahklak dalam bertutur kata atau berbicara yaitu sebagai berikut:

1. Dari Ibnu Mas'ud berkata saya mendengar Rosulullah bersabda:

أَكْثَرُ خَطَايَا ابْنِ آدَمَ فِي لِسَانِ (رواه الطبراني والبيهقي)

yang artinya; *"Sungguh kebanyakan kesalahan anak Adam itu, terdapat pada lidahnya."(H.R.Tabrani dan Baihaqi)*[12]

2.Hadis dari abu huroiroh bahwa Rosulullah bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

yang artinya; *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam"(Muttafaqun 'Alaihi)*[13]

3.Hadis dari Uzbah Bin Amir dia berkata:

عن عقبة بن عامر رضي الله عنهما قال: قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا النَّجَاةُ؟ قَالَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَلْيَسَعْكَ بَيْتُكَ وَابْكِ عَلَىَ خَطِيْئَتِكَ

yang artinya: "Uqbah bin Amir, ia berkata, aku pernah bertanya kepada Rasulullah, wahai Rasulullah, apakah jalan jalan keselamatan itu?"

---

[11] Ahmad Amin. *Etika (ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hal.2-3.
[12] *Ibid*., hal. 11
[13] Imam Ghozali. *Bahaya Lidah (disadur oleh Zinuddin)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 3.

> Rasulullah menjawab: "Tahankan lidahmu! Hendaklah rumahmu dapat memberi kelapangan bagimu dan menangislah atas segala kesalahanmu." (diriwayatkan oleh Imam Thurmudzi)[14]

Jadi meskipun kehidupan manusia memiliki dasar pembawaan atau bakat, namun faktor lingkungan tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi manusia umumnya dan anak khususnya, baik karena disengaja maupun tidak disengaja tetapi memberikan pengaruh. Hal ini didukung pendapat Sujanto yang menyatakan bahwa "Perkembangan pribadi manusia dipengaruhi oleh diri manusia itu sendiri dan lingkungannya".[15]

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD N 03 Sungsang, penulis masih menemukan bahwa di dalam lembaga Pendidikan ini masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki adab sopan santun kepada guru dan teman sebayanya, sehingga ini berdampak kepada tingkah laku siswa dalam melangsungkan kehidupannya. Contohnya saja ketika peneliti mengamati pergaulan siswa dilingkungan sekolah, masih banyak saja siswa yang sering mengucapkan kata-kata tidak pantas atau tidak sopan kepada pada teman sepergaulan atau bahkan kepada orang yang lebih tua darinya dan masih suka mengejek temannya.

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian, untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah memiliki dampak terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang ?. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian dan dalam hal ini

---

14 Imam Ghozali. *Afatul Lisan Terapi Dan Solusinya*, Terj. MS Ibnu Hasan, (Surabaya: *Amelia Surabaya*, 2007), hal. 7-12.

15 Agus Sujanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), hal. 66.

penulis mengangkat judul : **"DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP AKHLAK BERBICARA SISWA DI SD N 03 SUNGSANG"**

B. Rumusan Masalah

Di dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dikaji meliputi :

1. Bagaimana lingkungan sekolah di SD N 03 Sungsang?
2. Bagaimana akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang?
3. Apakah ada dampak lingkungan sekolah terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi permasalahannya yaitu akhlak berbicara siswa SD N 03 Sungsang di sekolah.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui lingkungan sekolah di SD N 03 Sungsang.
b. Untuk mengetahui akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang.
c. Untuk mengetahui dampak lingkungan sekolah terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang

2. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian tersebut, maka akan didapatkan manfaat, di antaranya :

a. Kita dapat mengetahui lingkungan sekolah di SD N 03 Sungsang.

b. Kita dapat mengetahui akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang.

c. Kita dapat mengetahui dampak lingkungan sekolah terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang

E. Hipotesa Penelitian

Hipotesa istilah sebenarnya terdiri dari kata "hipo" dan "tesa" yang berasal dari bahasa Yunani, "hipo" artinya di bawah, "tesa" artinya kebenaran. Jadi hipotesis di bawah kebenaran atau kebenarannya masih diuji lagi. Dengan demikian, penulis merumuskan dan akan membuktikan hipotesis Nihil (Ho) dan Hipotesi Alternatif (Ha) sebagai berikut: Hipotesis Nihil (Ho): Lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap ahklak berbicara seorang anak dalam kesehariannya Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh Lingkungan sekolah dalam membentuk ahklak berbicara seorang anak dalam kesehariannya Jika (Ho) terbukti setelah diuji maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.. Namun sebaliknya jika (Ha) terbukti setelah diuji maka (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion (1999) untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau variabel dengan menetapkan "operasi" atau kegiatan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.[16]

[16] James A. black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Terj. E.Koeswara, dkk* (Bandung : Refika Aditama, 1999), hal. 161.

Jadi definisi operasional merupakan peneliti, yaitu memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Untuk lebih jelas serta mempermudah pemahaman lebih lanjut dan menghindari kesalahpahaman dari maksud penulis, maka penulis menegaskan definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Dampak : akibat, pengaruh
2. Lingkungan Sekolah: lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamny amencakup keadaan sekitar suasana sekolah, relasi siswa dengan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan dengan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas-fasilitas sekolah, dan sarana prasarana sekolah. Untuk lebih jelasnya yaitu:

a. Lingkungan: Segala sesuatu yang ada disekitar kita, meliputi; keadaan/ kondisi, benda, manusia, alam, yang bisa mempengaruhi kehidupan seseorang.
b. Sekolah : Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal,

baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, sosial maupun fisik motoriknya.[17]

3. Akhlak berbicara: tata cara / etika / sopan santun dalam mengadakan komunikasi dengan orang lain. untuk lebih jelasnya yaitu:
   a. Akhlak: sifat yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang dari sifat tersebut timbul perbuatan dan gerak gerik lahiriah dengan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran yang terlalu lama[18]
   b. Berbicara : melakukan interaksi / komunikasi dengan orang lain dengan perantara perkataan.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.[19] Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga penulis memaparkan metodologi penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

---

[17] Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 30.

[18] Muhammad Idris Jauhari, *Pelajaran Adab Dan Sopan Santun* (Madura: Penerbit Mutiara,1999), hal 1

[19] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualit*atif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 3-4.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[20] Sedangkan pendekatan penelitian yang dipilih penulis adalah penelitian survei yang oleh Effendi dan Singarimbun diartikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dengan alasan keperluan penulis dalam melakukan penjajakan *(eksplorasi),*pengujian hipotesis dan melakukan evaluasi berkenaan dengan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.[21]

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis-jenis data

1. Data kualitatif

   a. Data mengenai Lingkungan sekolah SD N 03 Sungsang

   b. Data mengenai Ahklak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang

2. Data kuantitatif

   a. Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di SD N 03 Sungsang

   b. Data siswa di SD N 03 Sungsang

   c. Data hasil penyebaran angket penelitian kepada siswa

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.7
[21] Effendi, *Metode Penelitian Survei*, cet. ke-18, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 2006), hal. 1

b. Sumber Data

1. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
2. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah seluruh siswa di SD N 03 Sungsang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SD N 03 Sungsang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 590 siswa.

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas						Jumlah Seluruh	Jumlah Rombel
	I	II	III	IV	V	VI		
2018/2019	135	96	116	120	80	43	590	20

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[22] Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini peneliti tidak menggunakan persentase dalam menarik sampel, jumlah dan karakter sampel ditentukan oleh

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 62.

peneliti atas pertimbangan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas VI untuk menjadi sampel, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VI dapat memahami isi pernyataan dalam angket. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 siswa.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.[23]

Metode observasi ini dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan dengan mata kepala saja, melainkan juga langsung adalah *quistioinnaire* dan *tes*.[24]

Sedangkan dalam hal ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelas di SD N 03 Sungsang.

---

[23] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142.

[24]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987) hal. 136.

b. Wawancara

Wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[25]

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan tujuan penyelidikan. Penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.[26]

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung antara pihak peneliti dengan pihak yang bersangkutan, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

c. Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali/ dikembalikan ke peneliti.[27]

---

[25] *Ibid.*,hal. 133.
[26] Suharsimi Arikunto, hal. 15.
[27] *Ibid*., hal. 130.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan di SD N 03 Sungsang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histories.[28] Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, Koran, transkip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang dampak lingkungan sekolah terhadap akhlak berbicara siswa di SD N 03 Sungsang.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.[29] Teknik analisis data yang penulis gunakan yakni teknik analisis data kuantitatif, yaitu suatu metode analisis yang menggunakan perhitungan angka-angka untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini penulis

[28] *Ibid.*,hal. 152.

[29] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 29.

menggunakan dua macam teknik, yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis koefesien korelasi.

1) Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang diteliti, yakni variabel lingkungan sekolah terhadap variabel lainnya yaitu akhlak berbicara siswa. Adapun rumus yang penulis gunakan adalah:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Sedangkan untuk mencari nilai a dan nilai b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)\,(\sum X^2) - (\sum X)\,(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas, lingkungan sekolah

Y = Variabel terikat, akhlak berbicara siswa

n = jumlah siswa

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Mujiono. 2001. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina

Al-ghozali, Imam. 2007. *Afatul Lisan terapi dan solusinya.* Surabaya: Amelia Surabaya

Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang

Anshari, Hafi. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta Rineka Cipta

Black, James A., Dean J. Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial, terj.E.Koesw ara, dkk* . Bandung : Refika Aditama

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press

Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Ghozali, Imam. 1994. *Bahaya Lidah (disadur oleh Drs Zinuddin).* Jakarta: Bumi Aksara

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research 2.* Yogyakarta: Andi Offset

Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara

Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra pelajar

Irianto Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana

Jauhari, Muhammad Idris. 1999. *Pelajaran Adab Dan Sopan Santun.* Madura: Penerbit Mutiara

Jazuli, Ahmazi Samiun. 2006. *Kehidupan Dalam Pandangan Al Qur`an*. Jakarta: Gema Insani

Langgulung, Hasan. 1985. *Pendidikan Dan Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Maha Grafindo

Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral Dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Masy'ari, Anwar. 1990. *Akhlaq Al-Qur'an*. Surabaya: PT. Bina Ilmu

Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualit*atif. Yogyakarta: Rake Sarasin

Mulyono, M . *Psikologi Pendidikan Jakarta*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nurjamal, Daeng, *et. al*., *Terampil Berbahasa*, cet. Ke-7. Bandung: Alfabeta

Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Rusyani, A. Tabrani. 2005. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Rusn, Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran Al-Ghozali tentang Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka

Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*, cet. Ke-3. Bandung: Pustaka Setia

Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: PT. Nimas Multina

Sapoetra, G. Gasta. 1987. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Bina Aksara

Soemanto, Wasty. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujanto, Agus. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*.Bandung : PT Alumni

Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo

Uchana, Onong. 1993. *Dinamika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yusuf, Syamsu., Nani M. Sugandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta : Rajawali Pers